

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi reaksi pasar modal Indonesia khususnya pada indeks LQ45 terhadap peristiwa invasi Rusia ke Ukraina dengan penggunaan *average abnormal return* (AAR) dan *cumulative average abnormal return* (CAAR) sebagai indikatornya. Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat reaksi positif yang signifikan pada AAR dan CAAR, kecuali CAAR yang menggunakan *mean adjusted model* dalam penentuan *expected return*. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa indeks LQ45 tidak terpengaruh oleh peristiwa invasi Rusia ke Ukraina dikarenakan fundamental yang cukup kuat, serta kebijakan pemerintah yang memitigasi dampak dari peristiwa tersebut. Penelitian ini memberikan implikasi bagi para investor dalam membuat keputusan investasi pada peristiwa konflik militer dan gambaran performa pada saham-saham yang termasuk ke dalam indeks LQ45.

Kata kunci: Pasar modal, Indeks LQ 45, Invasi Rusia-Ukraina, *Average Abnormal Return*, *Cumulative Average Abnormal Return*

Abstract

This research aims to identify the Indonesian capital market's reaction, particularly the LQ45 index, to the Russia-Ukraine invasion events, using Average Abnormal Return (AAR) and Cumulative Average Abnormal Return (CAAR) as indicators. The statistical test results show no significant positive reaction on AAR and CAAR, except for CAAR that utilizes the mean-adjusted model in determining the expected return. The research results indicate that the LQ45 index is not affected by the Russia-Ukraine invasion event due to strong fundamentals and government policies that mitigate the impact of the event. This study has implications for investors in making investment decisions during military conflict events and provides an overview of the performance of stocks included in the LQ45 index.

Keywords: Capital market, LQ45 Index, Russia-Ukraine Invasion, Average Abnormal Return, Cumulative Average Abnormal Return